

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini ialah Karyawan bagian supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya. Adapun ruang lingkup penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Pengaruh Pelaksanaan Program Kesejahteraan, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

3.1.1. Sejarah Singkat Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

Asia Toserba berdiri pertama kali dalam bentuk CV di Tasikmalaya, Jawa Barat. Berdiri pada tanggal 21 April 1987, CV ini didirikan oleh kakak beradik yaitu Tjong Tjien Mien, Tjong Djoen Mien dan Tjong Sun Ming. Pada 21 Maret 1991, Asia Toserba membuka cabang yang ke-2 di Garut Jawa Barat tepatnya di Jalan Ahmad Yani, Garut, Jawa Barat. Kemudian, pada 12 Januari 1997 Asia Toserba cabang ke-3 berdiri di Kota Cirebon Jawa Barat. Setelah itu Asia Toserba mulai membuka bisnis di bidang minimarket dengan mendirikan Asia Minimarket yang berada di Komplek Tasik Indah Plaza pada 24 Oktober 2003.

Memasuki tahun 2007, Asia Toserba mulai berubah ke arah professional dengan mendirikan sebuah pusat perbelanjaan terbesar se-Priangan Timur dengan nama Plaza Asia. Dibawah bendera PT. Asia San Prima Jaya, Plaza Asia didirikan diatas areal seluas 4,6 Ha. yang terdiri atas bangunan Mall, Ruko Convention Hall dan Hotel juga *Restaurant*.

Hingga saat ini Asia Group terus memperluas usahanya dengan membuka Hotel dan *Restaurant* dengan nama Hotel Asri dan Asia International Restaurant juga membuka Teejay Water Park yaitu area kolam renang bermain. Plaza Asia yang terhubung dengan Hotel Asri memiliki sinergi kuat dan

merupakan salah satu keuntungan yang kompetitif, merupakan suatu kebanggaan bagi Plaza Asia dengan mempunyai sejumlah tenant-tenant berskala nasional seperti Toko Buku Gramedia, pusat permainan *Amazon*, *Cinema 21* dan tenant-tenant terkenal lainnya.

3.1.2. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi perusahaan Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Visi :

- 1) Menjadikan jaringan Asia Toserba terbaik dalam bidangnya dengan mengutamakan pelayanan
- 2) *Work with passion*

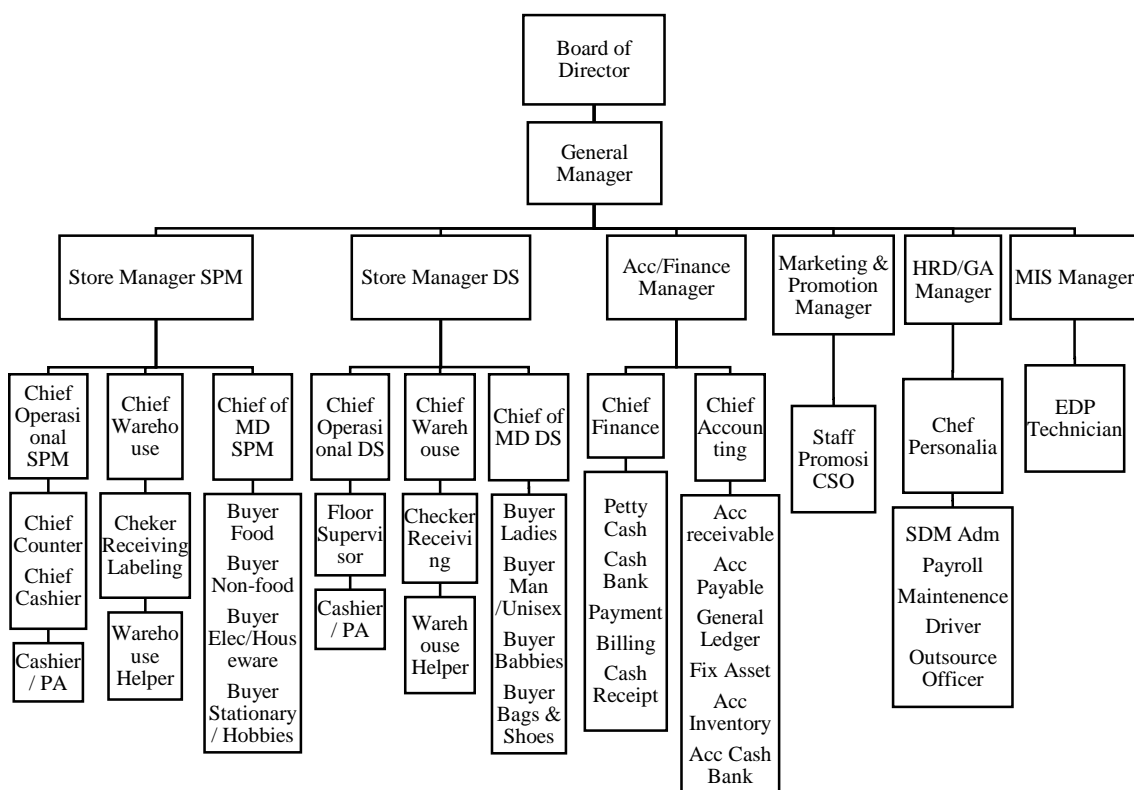
2. Misi :

Menjadikan jaringan Asia Toserba bermanfaat bagi seluruh Direksi, Staff, dan Karyawannya, Mitra Kerja, Lingkungannya, serta masyarakat pada umumnya.

3.1.3. Stuktur Organisasi

Gambar 3.1

Stuktur Organisasi Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya



Sumber: Personalia Plaza Asia Tasikmalaya

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Menurut Indriantoro dan Supomo (2018: 147) metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan responden. Data penelitian berupa data subjek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman atau karakteristik subjek penelitian secara individual atau secara berkelompok. Data yang diperoleh sebagian besar merupakan data deskriptif. Meskipun demikian, pengumpulan

data dengan metode survei dapat dirancang untuk menjelaskan sebab-akibat atau mengungkapkan ide-ide. Peneliti umumnya menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data yang sama dan banyak subjek. Ada dua teknik pengumpulan data dalam metode survei yaitu wawancara dan kuesioner.

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan dengan judul penelitian juga ruang lingkup penelitian yaitu Pengaruh Pelaksanaan Program Kesejahteraan, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan maka dapat dibedakan menjadi dua variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas atau *Independent Variable* (X)

Variabel Bebas atau *Independent Variable* merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain atau variabel yang diduga sebagai sebab dari variabel terikat atau *dependent variable*. Dalam penelitian ini variabel independen diberi simbol (X), adapun yang termasuk dalam variabel bebas diantaranya adalah Program Kesejahteraan (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Lingkungan Kerja (X_3).

2. Variabel Terikat atau *Dependent Variable* (Y)

Variabel Terikat atau *Dependent Variable* merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang diduga sebagai akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebas atau *dependent variable* diberi simbol (Y), adapun yang termasuk dalam variabel terikat diantaranya adalah Kepuasan kerja Karyawan (Y).

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Program Kesejahteraan (X₁)	Upaya perusahaan dalam pemeliharaan karyawan berupa balas jasa dengan pemberian atau pembayaran keuangan tidak langsung diluar upah dan gaji (tunjangan dan fasilitas) kepada karyawan bagian supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya	1. Kesejahteraan yang bersifat ekonomis	- Uang makan - Uang transport - Uang tunjangan hari raya - Bonus/Gratifikasi - Uang Pengobatan	O R D I N A L
		2. Kesejahteraan yang bersifat fasilitas	- Sarana ibadah - Kantin - Koperasi - Waktu libur/cuti	
		3. Kesejahteraan yang bersifat pelayanan	- Pelayanan kesehatan - Asuransi - Transportasi - Rekreasi	
Disiplin Kerja (X₂)	Sikap dan perilaku atau kesediaan karyawan untuk patuh setia, taat dan tertib terhadap peraturan yang berlaku pada Karyawan bagian supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya	1. Tujuan dan kemampuan	- Tujuan pekerjaan yang dibebankan kepada karyawan sesuai dengan kemampuan karyawan	O R D I N A L
		2. Teladan pimpinan	- Pimpinan memberikan teladan yang baik, berdisiplin yang baik, jujur, adil, sesuai kata dan perbuatan	
		3. Balas jasa	- Balas jasa yang karyawan terima harus memuaskan karyawan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
		4. Keadilan	- Perusahaan selalu berusaha bersikap adil	
		5. Waskat (Pengawasan melekat)	- Perusahaan melakukan pengawasan pada karyawan agar terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat	
		6. Sanksi hukuman	- Pemberian sanksi ditetapkan berdasarkan pertimbangan logis, masuk akal dan diinformasikan secara jelas kepada semua karyawan	
		7. Ketegasan	- Pimpinan melakukan tindakan menegur dan menghukum karyawan berdasarkan sanksi hukuman yang telah ditetapkan	
		8. Hubungan kemanusiaan	- Perusahaan berusaha menciptakan hubungan kemanusiaan baik secara vertikal	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			<p>maupun horizontal yang baik dan harmonis</p>	
Lingkungan Kerja (X₃)	<p>Segala sesuatu yang ada disekitar tempat karyawan bekerja yang dapat mempengaruhi dalam melaksanakan pekerjaannya pada Karyawan bagian supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan kerja antar karyawan dengan atasan 2. Hubungan kerja antar sesama karyawan atau rekan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap atasan kepada karyawan memberikan pengaruh dalam melaksanakan tugasnya - Sikap saling menghormati dan menghargai - Sikap bersahabat atasan pada bawahan - Komunikasi yang baik diantara sesama karyawan - Hubungan kerja yang baik diantara sesama karyawan terutama karyawan yang bekerja secara berkelompok 	O R D I N A L
Kepuasan Kerja (Y)	<p>Sikap atau perasaan dalam memandang pekerjaannya apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan pada Karyawan bagian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang menantang secara mental 	<ul style="list-style-type: none"> - Karyawan diberikan kesempatan untuk menggunakan keahlian dan kemampuan, serta menawarkan variasi tugas, kebebasan dan umpan balik 	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya	2. <i>Reward</i> yang memadai	- Sistem penghasilan dan kebijakan promosi yang adil	
		3. Kondisi kerja yang mendukung	- Lingkungan kerja yang aman dan nyaman - Fasilitas yang modern serta peralatan kerja yang mencukupi	
		4. Kolega yang mendukung	- Rekan kerja yang saling mendukung - Pimpinan bersahabat dan mau memahami, melontarkan pujian, mendengarkan pendapat dan menunjukkan minat personal terhadap karyawan	

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, dimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari teori-teori yang terdapat dalam literatur-literatur atau sumber bacaan yang berkaitan dengan variabel masalah yang diteliti untuk dijadikan

landasan teori. Studi literatur ini diperoleh dari data sekunder yaitu beberapa referensi, dokumen perusahaan atau dari perpustakaan.

2. Penelitian Lapangan

Pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian melalui:

- a. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak internal atau pihak yang berwenang pada perusahaan atau organisasi sehingga diperoleh data dan informasi yang dapat digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi dan situasi yang ada pada perusahaan. Penulis melakukan wawancara dan tanya jawab singkat dengan bagian *Personalia* dari Plaza Asia Kota Tasikmalaya yang mempunyai wewenang dari para pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
- b. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawaban kepada responden, dengan harapan responden memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Pada hal ini responden yang dimaksud adalah karyawan bagian supermarket di Plaza Asia Kota Tasikmalaya.

3.2.2.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini dengan subjek (orang) secara individual atau sekelompok misalnya hasil wawancara dengan pihak perusahaan atau dengan responden. Data primer pada penelitian ini berupa data yang diperoleh melalui wawancara singkat dengan pihak *Personalia* Plaza Asia juga jawaban reponden atas kuesioner

yang diberikan kepada karyawan bagian supermarket Plaza Asia Kota Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, stuktur organisasi, buku, jural, artikel, serta berupa situs di internet.

3.2.2.2. Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2017: 80) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan definisi tersebut, maka yang menjadi anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Plaza Asia Kota Tasikmalaya bagian supermarket yaitu sebanyak 160 orang.

Berikut sebaran karyawan di Plaza Asia Kota Tasikmalaya bagian supermarket:

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Karyawan Bagian Supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

No.	Bagian	Jumlah
1.	Kasir	40
2.	Pramuniaga	70
3.	SPG	50
Total		160

Sumber: Personalia Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

3.2.2.3. Penentuan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2015: 82)

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah pendekatan *Slovin*, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Taraf Kesalahan atau Nilai Kritis

Pengambilan sampel dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% dengan pertimbangan nilai kritis tersebut digunakan dalam penelitian sebelumnya. Sesuai dengan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,05)^2} = 114,2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi sebanyak 115 orang karyawan.

Kemudian, perhitungan sampel untuk setiap bagian karyawan yang ada adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Total Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Dimana:

Jumlah karyawan : Jumlah dari masing-masing bagian karyawan yang ada

Total populasi : Total populasi yaitu sebanyak 160

Jumlah sampel : Hasil dari perhitungan populasi yaitu sebanyak 115

Sehingga diperoleh penentuan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.3

**Jumlah Sampel Karyawan Bagian Supermarket di Plaza Asia Mall
Kota Tasikmalaya**

No.	Bagian	Jumlah
1.	Kasir	29
2.	Pramuniaga	50
3.	SPG	36
Total		115

Penentuan jumlah sampel pada tiap-tiap bidang pekerjaan di bagian supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya tersebut, diperoleh dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Bagian Kasir} : \frac{40}{160} \times 115 = 29$$

$$\text{Bagian Pramuniaga} : \frac{70}{160} \times 115 = 50$$

$$\text{Bagian SPG} : \frac{50}{160} \times 115 = 36$$

3.2.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara atau tanya jawab singkat dan sederhana pada bagian *Personalia* dari Plaza Asia Kota Tasikmalaya yang mempunyai wewenang dari

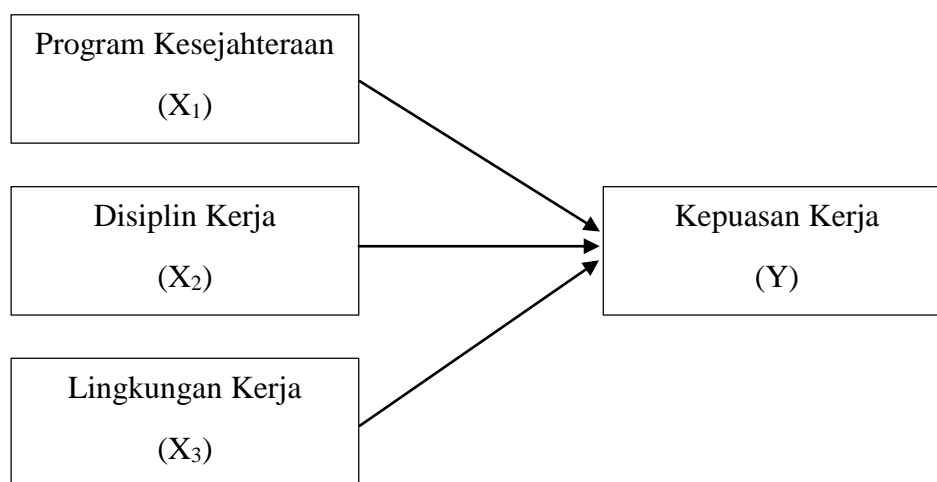
para pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, juga menyebarkan kuesioner kepada responden dengan harapan mendapatkan jawaban mengenai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kemudian, data juga diperoleh dari sumber lain berupa jurnal, artikel serta buku yang mendukung dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan.

3.3. Model Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengaruh pelaksanaan program kesejahteraan, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 3.2

Model Penelitian



3.4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudia dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Program Kesejahteraan, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja. Adapun analisis yang digunakan diantaranya adalah:

3.4.1. Uji Instrumen

Setelah data yang dibutuhkan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

1. Uji Validitas

Menurut Silalahi (2015: 472), validitas merupakan ukuran secara akurat terhadap objek yang sedang diukur. Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Uji validitas berfungsi untuk memisahkan instrumen yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan. Sehingga instrumen yang terpilih merupakan instrumen yang paling valid.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan demikian semua kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel yaitu program kesejahteraan, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja akan diuji validitasnya. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritis tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian:

Jika nilai r hitung $>$ nilai r tabel, maka pernyataan tersebut valid.

Jika nilai r hitung $<$ nilai r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu

pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Menurut Ghozali (2013: 41), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program IBM SPSS *for Windows* versi 25.0 dan *Microsoft Office Excel* 2013. Dari hasil perhitungan tersebut maka kaidah keputusannya adalah:

Jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pernyataan reliabel.

Jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pernyataan tidak reliabel.

3.4.2. Analisis Deskriptif Kuesioner

Pengolahan data dari hasil kuesioner yang telah diperoleh dari jawaban responden diberi angka atau bobot nilai. Untuk menentukan angka atau pembobotan nilai tersebut dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena.

Adapun untuk lebih jelasnya mengenai kriteria penilaian yang digunakan pada skala *Likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
3	Setuju	S	Tinggi
4	Tidak Ada Pendapat	RR	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3.5**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
3	Tidak Setuju	TS	Tinggi
4	Tidak Ada Pendapat	RR	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Selanjutnya dilakukan pengukuran hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus menurut Sugiyono (2012: 152) sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah dari nilai keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJl = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}} \times 100\%$$

Keterangan:

NJI = Interval untuk menentukan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah suatu interval

Kriteria pernyataan = Untuk menentukan klasifikasi penilaian

3.4.3. Metode *Successive Interval*

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner para responden yang menggunakan skala *Likert*, dari skala pengukuran *Likert* tersebut akan diperoleh data ordinal. Agar data tersebut dapat dianalisis secara statistik, maka data tersebut harus ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Salah satu cara mengubah data ordinal menjadi data interval adalah dengan menggunakan Metode *Successive Interval* (MSI). Adapun beberapa langkah kerja yang harus dilakukan untuk mengubah data ordinal menjadi interval menggunakan metode *successive interval* adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan banyaknya frekuensi (f) responden yang menjawab atau memberikan respon pada setiap kuesioner yang disebarkan.
2. Setiap frekuensi dibagi dengan n responden (jumlah sampel), dan hasilnya disebut proporsi (p)
3. Kemudian jumlahkan proporsi secara beurutan sehingga menghasilkan proporsi kumulatifnya untuk setiap alternatif jawaban responden

4. Gunakan tabel distribusi normal untuk menghitung nilai z pada setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dari setiap kategori jawaban responden
5. Menentukan nilai skala (*scale value* = SV) untuk setiap skor jawaban yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - (\text{Density at Upper Limit})}{\text{Area Below Upper Limit} - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

6. Transformasikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala *value* (SV) yang nilainya terkecil atau harga negatif terbesar diubah menjadi sama dengan 1 (satu), dengan rumus: *Transfromasi scale value: $Y = SV + SV_{min} + 1$*

3.4.4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan analisis regresi linier berganda. Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Model analisis regresi linier penelitian ini mensyaratkan uji asumsi terhadap data yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat ditentukan dengan melihat histogram atau pola distribusi data normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari nilai residunya.

Uji normalitas dilihat dengan memperlihatkan penyebaran data (titik) pada *P-Plot of Regression Standardizer Residual* variabel independen, dimana:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari gairs diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Proses uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $Z_{hitung} (Kolmogrov-smirnov) < Z_{tabel}$, atau nilai $sign > (\alpha) 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal.
- b. Jika $Z_{hitung} (Kolmogrov-smirnov) > Z_{tabel}$, atau nilai $sign < (\alpha) 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal.

Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel independen. Metode untuk mendiagnosa adanya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas, antara lain:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik penyebaran diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana yang variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri, maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Dasar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test), adapun pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

a. Deteksi Autokorelasi Positif

∴ Jika $d < d_L$ maka terdapat autokorelasi positif

∴ Jika $d > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi positif

∴ Jika $d_L < d < d_U$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

b. Deteksi Autokorelasi Negatif

∴ Jika $(4 - d) < d_L$ maka terdapat autokorelasi negatif

∴ Jika $(4 - d) > d_U$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif

∴ Jika $d_L < (4 - d) < d_U$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

3.4.5. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2016: 188) analisis regresi linear berganda ini digunakan jika peneliti ingin meramalkan keadaan variabel terikat apabila faktor prediktornya (variabel bebas) dimanipulasi. Analisis regresi linear berganda dilakukan apabila terdapat dua variabel bebas atau lebih.

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk meramal nilai variabel dependen atau terikat berdasarkan nilai-nilai variabel independen atau bebas, juga mencari mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antar variabel baik secara simultan maupun parsial.

Adapun rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta (Nilai Y apabila X=0)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

X₁ = Program Kesejahteraan

X₂ = Disiplin Kerja

X₃ = Lingkungan Kerja

3.4.6. Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan atau kekuatan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Pernyataan kuat/erat atau tidak kuat/tidak erat hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dan tafsiran korelasi menurut tabel r terlampir.

3.4.7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X atau variabel independen terhadap variabel Y atau variabel dependen. Dalam penggunaannya koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase (%). Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non-determinasi yang dapat dicari dengan rumus:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi (dikuadratkan)

3.4.8. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada tidaknya korelasi atau hubungan antara variabel-variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : \rho = 0$ Secara simultan Pelaksanaan Program Kesejahteraan, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan bagian Supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

$H_a : \rho \neq 0$ Secara simultan Pelaksanaan Program Kesejahteraan, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan bagian Supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

b. Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$ Secara parsial Pelaksanaan Program Kesejahteraan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja

Karyawan bagian Supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

$H_{01} : \rho \neq 0$ Secara parsial Pelaksanaan Program Kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan bagian Supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

$H_{02} : \rho = 0$ Secara parsial Disiplin Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan bagian Supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

$H_{02} : \rho \neq 0$ Secara parsial Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan bagian Supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

$H_{03} : \rho = 0$ Secara parsial Lingkungan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan bagian Supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

$H_{03} : \rho \neq 0$ Secara parsial Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan bagian Supermarket di Plaza Asia Mall Kota Tasikmalaya

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$) yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan ketiga variabel mempunyai korelasi cukup nyata.

3. Uji Signifikansi

- a. Secara simultan menggunakan uji F
- b. Secara parsial menggunakan uji t

4. Kaidah Keputusan

a. Secara Simultan

Jika signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika signifikansi $F > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima H_a ditolak

b. Secara Parsial

Jika signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.